

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan terkait strategi pengembangan Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin (Studi Penelitian Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) di Desa Sukokidul Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Pengembangan Program Jalin Matra Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aspek Permodalan

Pemberian bantuan modal usaha dalam Program Jalin Matra Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) dipergunakan untuk membentuk kelompok usaha bersama yang didalamnya akan dikelola anggota KEPEL sendiri. Sumber pendanaan dalam program Jalin Matra Mandiri adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Trenggalek. Pemanfaatan bantuan Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) digunakan untuk pembelian kebutuhan dasar 9 (sembilan) bahan pokok guna dijual kembali. Dan pelaksanaan realisasi bantuan Jalin Matra Mandiri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

2. Strategi Pengembangan Program Jalin Matra Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aspek Pendampingan

Dalam pengembangan program Jalin Matra Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) bahwasanya dalam setiap kegiatan pemberdayaan seperti sosialisasi, bimbingan teknis maupun pelatihan-pelatihan lainnya materi yang disampaikan narasumber memperhatikan kebutuhan dari pelaksanaan program. Selain itu keterlibatan pihak-pihak yang terkait membantu kelancaran dari pelaksanaan program. Peran Pendamping Kelompok yaitu mendampingi mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pengembangan secara berjenjang mulai dari tingkat Kabupaten sampai tingkat kelompok.

3. Strategi Pengembangan Program Jalin Matra Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Aspek Penguatan Kelembagaan

Dalam pengembangan program Jalin Matra Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) penguatan kelembagaan dalam dilakukan untuk meningkatkan kemandirian dari anggota KEPEL. Penguatan kelembagaan yang dilakukan dilakukan dari aspek organisasi, komitmen bersama dan kemitraan usaha. Dalam aspek organisasi, kelembagaan Program Jalin Matra Mandiri KEPEL dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Operasional baik dari segi struktur kepengurusan ataupun fungsi dan perannya. Sedangkan dari aspek komitmen, komitmen yang dimiliki anggota KEPEL masih lemah

sehingga perlu dikuatkan lagi. Untuk aspek kemitraan semua pengelola KEPEL melakukan upaya perluasan jaringan atau kemitraan usaha.

B. Saran

1. Bagi pengelola Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) diharapkan untuk lebih giat dalam mengelola usaha dengan menumbuhkan kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan usaha yang dijalankan, lebih amanah dalam mengelola usaha KEPEL dan juga menjaga solidaritas antar pengelola KEPEL.
2. Bagi Pemerintah Desa diharapkan membantu mempermudah jalannya pelaksanaan dari Program Jalin Matra Mandiri Kelompok Pengembangan Ekonomi Lemah (KEPEL) seperti mempermudah kerjasama dengan lembaga finansial maupun non finansial setempat guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan strategi pengembangan dari suatu program pemberdayaan ekonomi.